

# Penerapan Aplikasi Akuntansi Dalam Pemberdayaan Bumdes Di Gampong Blang Pulo Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe

Hilmi Hilmi, Dy Ilham Satria<sup>2\*</sup>

<sup>12</sup>Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

\*email : [dyilham@unimal.ac.id](mailto:dyilham@unimal.ac.id)

## Abstract

Partners in this PKM activity are BUMDes, in Aceh called Badan Usaha Milik Gampong (BUMG), located in Gampong Blang Pulo, Muara Satu District, Lhokseumawe City, Aceh. The objectives of this PKM activity are 1) To help BUMG administrators have not been able to overcome the problems faced regarding BUMG financial governance, especially those based on accounting applications. 2) Assisting the community in maximizing the exploitation of existing opportunities quickly and precisely, especially regarding booming businesses. The method used in this PKM activity is a communicative approach followed by a Focus Group Discussion, then provided with provision and training on BUMDes Accounting Applications and Training on Creative Ideas in Usaaha and Marketing Strategies. The solution and output target to be achieved is BUMG Gampong Blang Pulo which is expected to be able to overcome the obstacles faced by BUMG administrators in terms of preparing financial reports and making it easier to make reports that have been done manually and to improve the Doorsmeer business unit that is under BUMG.

**Keywords:** Accounting Applications; Empowerment of BUMDes.

## Abstrak

Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah BUMDes, di Aceh disebut Badan Usaha Milik Gampong (BUMG), berlokasi di Gampong Blang Pulo Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe, Aceh. Tujuan kegiatan PKM ini adalah 1) Membantu pengurus BUMG belum mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi terkait tata kelola keuangan BUMG terutama yang berbasis aplikasi akuntansi. 2) Membantu masyarakat dalam memaksimalkan dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada dengan cepat dan tepat terutama tentang usaha-usaha yang sedang booming. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah dengan pendekatan komunikatif yang dilanjutkan dengan Focus Group Discussion, kemudian diberik pembekalan dan pelatihan mengenai Aplikasi Akuntansi BUMDes dan Pelatihan Ide Kreatif dalam Usaaha serta Strategi Pemasarannya. Solusi dan target luaran yang ingin dicapai adalah BUMG Gampong Blang Pulo diharapkan mampu mengatasi kendala yang dihadapi pengurus BUMG dalam hal menyusun laporan keuangan dan memudahkan membuat pelaporan yang selama ini dilakukan dengan cara manual serta untuk meningkatkan unit usaha Doorsmeer yang berada dibawah BUMG.

**Kata Kunci:** Aplikasi Akuntansi; Pemberdayaan BUMDes

## 1. PENDAHULUAN

### 1. Analisis Situasi Masyarakat

Kelembagaan yang ada di Gampong Blang Pulo rata-rata didominasi oleh kelembagaan formal dimana peran pemerintah daerah sangatlah besar, kelembagaan tersebut yaitu Tuha Peut, Tuha Lapan, Keagamaan, Karang Taruna, LKMG, BKM dan lain-lain yang dalam perkembangannya sangatlah memberikan kontribusi terhadap kedewasaan masyarakat dalam berorganisasi. Tingkat kontribusi kepedulian masyarakat dalam menggalang kekuatan swadaya dengan menumbuhkan keyakinan akan kemampuan potensi yang ada serta menumbuh kembangkan tingkat kepedulian masyarakat dalam upaya penanganan masalah yang dihadapi secara mandiri masih rendah (Media Industri, 2018).

Pada saat ini Desa Blang Pulo telah merintis didirikannya Badan Usaha Milik Desa atau yang dikenal dengan istilah BUMDes yang mana proses perancangannya masih belum optimal karena masih terkendala dalam masalah Permodalan, Peralatan, Manajemen dan SDM yang belum memadai. BUMDes merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Pendirian BUMDes dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa. Dengan adanya BUMDes tersebut diharapkan dapat membantu perekonomian Desa, memajukan industri rumah tangga, meningkatkan kualitas SDM masyarakat Desa serta mencukupi kebutuhan masyarakat Desa akan ketersediaan supply bahan pokok yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu BUMDes diharapkan juga dapat menjadi marketing yang ulung dalam memasarkan industri rumah tangga milik warga Desa sekitar (Azhar Susanto. 2017).

Berbagai kondisi permasalahan tersebut merupakan tantangan bagi banyak pihak untuk turut serta dapat membangun Desa yang unggul. Apalagi dengan adanya wabah Covid-19 yang melanda berbagai kawasan di Indonesia, cenderung memperumit permasalahan yang sebelumnya sudah ada dan belum terselesaikan dengan baik. Adanya wabah Covid-19 ini mengharuskan pembatasan sosial atau yang kita kenal dengan istilah social Distancing untuk seluruh elemen masyarakat, dan hal ini tentunya sedikit banyak berdampak pada memburuknya kondisi perekonomian Desa. Untuk mengantisipasi hal tersebut solusinya adalah menggunakan bantuan teknologi informasi melalui penggunaan berbagai Aplikasi aplikasi untuk mensupport berbagai kegiatan/aktivitas tetap terlaksana yang dapat dilakukan dengan jarak yang berjauhan.

Pada dasarnya masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan, baik dari segi potensi sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Hanya perlu adanya fasilitas bagi masyarakat dari berbagai pihak pemerintah atau swasta, sehingga potensi tersebut dapat dioptimalkan. Perhatian pemerintah dalam upaya rehabilitasi dan rekonstruksi melalui intervensi dalam berbagai program kemiskinan telah banyak diluncurkan di masyarakat, sehingga perlu langkah konfirmasi agar tidak terjadi tumpang tindih program (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014). Berdasarkan latar belakang tersebut tim pengusul berpendapat bahwa Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) perlu dilakukan oleh perguruan Tinggi dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian kesejahteraan masyarakat Desa di era new normal melalui pengembangan BUMDes modern berbasis IT.

### **1.2 Permasalahan yang dihadapi Masyarakat**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, persoalan yang dihadapi masyarakat/Pengurus Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Gampong Blang Pulo yaitu:

1. Masyarakat/pengurus BUMG belum mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi terkait tata kelola keuangan BUMG terutama yang berbasis aplikasi akuntansi BUMDes.
2. Belum maksimal dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada dengan cepat dan tepat terutama tentang usaha-usaha yang sedang booming, sehingga berdampak terhadap sikap ketergantungan kepada pihak lain.

### **1.3 Tujuan kegiatan**

Berdasarkan uraian permasalahan yang dihadapi masyarakat tersebut diatas, tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Untuk membantu Masyarakat/pengurus BUMG belum mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi terkait tata kelola keuangan BUMG terutama yang berbasis aplikasi akuntansi BUMDes dengan memberi pembekalan dan Pelatihan tentang Aplikasi Akuntansi BUMDes.
2. Untuk membantu masyarakat dalam memaksimalkan dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada dengan cepat dan tepat terutama tentang usaha-usaha yang sedang booming, sehingga berdampak terhadap sikap ketergantungan kepada pihak lain melalui pembekalan dan pelatihan akan ide-ide kreatif dan peluang usaha kekinian yang dapat dimanfaatkan.

## **2. METODE**

### **2.1 Metode Pendekatan untuk Menyelesaikan Permasalahan Mitra**

Metode pendekatan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang kami tawarkan untuk masalah utama yang dihadapi oleh mitra adalah dengan:

1. Observasi dan mengenali lingkungan mitra secara baik untuk menyusun strategi dan solusi yang akan diambil (Patten, Mildred. L & Newhart, Michelle. 2018).

2. Memberikan pembekalan dan Pelatihan tentang penggunaan penggunaan Aplikasi Akuntansi untuk BUMDes.
3. Memberi Pelatihan serta pendampingan penguasaan strategi pemasaran yang tepat jitu dengan memanfaatkan promosi, peluang dan kekuatan yang dimiliki BUMG di Gampong Blang Pulo dengan unit bisnis berupa Doorsmer dibandingkan dengan pesaing.

## 2.2 Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Serangkain proses pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat, banyak sekali partisipasi dari mitra sendiri, diantaranya:

1. Mitra aktif dalam menggambarkan seluruh permasalahan dan persoalan yang dihadapi serta menjelaskan dengan detail keadaan lingkungan sekitar mitra.
2. Mitra terlibat langsung dalam penentuan teknologi yang tepat dan efisien dalam proses penggunaan aplikasi akuntansi BUMDes dan memberikan banyak ide-ide kreatif dan berbagi pengalaman.
3. Mitra ikut serta dalam pemilihan strategi pemasaran yang tepat dan sesuai dengan lingkungan mitra, memberikan gambaran positif dan negative dari strategi pemasaran yang akan diambil.
4. Mitra dan tim mengevaluasi secara bersama-sama proses demi proses berlangsungnya pelaksanaan kegiatan dan banyak sekali memberikan masukan-masukan yang membangun.

## 2.3 Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat membutuhkan evaluasi dan keberlanjutan program perlu diperhatikan (Zikmund, William G. 2010), diantaranya:

1. Mengevaluasi berbagai kendala yang dihadapi untuk menciptakan solusi yang tepat.
2. Menampung berbagai persoalan dan masukan-masukan dari mitra terus dilakukan guna memperoleh solusi yang handal.
3. Proses promosi terus dipantau dan dievaluasi secara berlanjut untuk memastikan strategi yang dipakai benar-benar berjalan.

## 2.4 Metode Pengumpulan Data dan Perencanaan Kegiatan

Adapun rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dengan menggunakan metode survey langsung ketempat lokasi dan bersifat grounded research (Sekaran, Uma & Roger Bougie. 2016). Dalam metode survey, data yang dikumpulkan oleh Tim PKM adalah data primer, sedangkan makna bersifat grounded research adalah data yang dikumpulkan adalah data sekunder (Indiriantoro & Supomo, 1999). Adapun yang mejadi lokasi pengabdian adalah di Gampong Blang Pulo Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe.

Data sekunder yang digunakan dalam kegiatan PKM untuk penelitian ini adalah data, informasi yang diperoleh dari buku-buku teks, laporan penelitian sebelumnya, majalah, dan lain-lain yang digunakan untuk memperkuat fakta yang terjadi dan sebagai bahan untuk analisis pemecahan masalah (Kothari, C.R. 2004). Berdasarkan dua jenis data yang tim kami kumpulkan, maka diketahui permasalahan-permasalahan apa saja yang terjadi di Desa Blang Pulo dan Solusi apa yang tepat sebagai sarana perbaikan kedepannya. Solusi-solusi yang dihasilkan tersebut selanjutnya menghasilkan berbagai kegiatan pelatihan, pendampingan dan penguatan kapasitas organisasi baik untuk organisasi Industri Rumah Tangga (UMKM), BUMDes dan Pengelolaan Desa.

Terdapat pula karang taruna, dan ibu-ibu IKM sebagai aktor penggerak mensukseskan Desa dalam peran sertanya mengembangkan Desa, akan tetapi, saat ini perlu dilakukan intervensi lebih lanjut terutama dalam hal pengembangan ekonomi dan potensi yang dimiliki Desa. Perlu inovasi pengembangan agar semangat masyarakat maupun kelompok di Desa senantiasa meningkat dan maju. Terdapat Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Berikut ini hasil pengamatan yang kami lakukan pada Desa Blang Pulo dengan kendala utama yang dihadapi sebagai berikut; belum dilakukan penyusunan anggaran dasar yang kuat untuk BUMDes, Bagian pelayanan administrative yang masih manual, belum tersedianya sarana pembukuan

yang memadai, sarana dan prasarana belum lengkap, Industri Rumah Tangga (UMKM) belum terfasilitasi dengan baik.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Rencana Kegiatan Dilaksanakan

Nama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan bertemakan "Penerapan Aplikasi akuntansi dalam pemberdayaan BUMDES di kawasan Bukit Indah, Desa Blang Pulo, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe" yang berupa Pembekalan Materi dan Pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi keuangan BUMDes dan Pelatihan strategi pemasaran dan inovasi produk, dilaksanakan pada hari senin tanggal 23 November 2020 di Gampong Blang Pulo Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe.

Tim pelaksana PKM berjumlah 5 orang, yang terdiri dari dosen dan mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh. Sedangkan peserta PKM terdiri atas unsur pemerintah Gampong Blang Pulo, Pengurus Badan Usaha Milik Gampong (BUMG), dan Bapak/Ibu masyarakat Gampong Blang Pulo yang aktif dalam Usaha Kreatif, Industri Rumah Tangga, serta Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Capaian yang berhasil diperoleh berupa pembekalan dan Pelatihan tentang Aplikasi Akuntansi BUMDes, masyarakat/pengurus BUMG dengan harapan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi terkait tata kelola keuangan BUMG terutama yang berbasis aplikasi akuntansi BUMDes. Serta pembekalan dan pelatihan tentang ide-ide kreatif dan peluang usaha kekinian yang dapat dimanfaatkan, yang diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memaksimalkan dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada dengan cepat dan tepat terutama tentang usaha-usaha yang sedang booming. Sedangkan Capaian dari Tim Pelaksana PKM sendiri adalah tercapainya luaran berupa Publikasi ilmiah pada jurnal pengabdian berbasis OJS dengan status Submitted, dan Publikasi kegiatan pada media online yang berstatus published.

#### 3.2 Manfaat dan Dampak Perubahan Dari Kegiatan

Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi terkait tata kelola keuangan BUMG terutama dengan menerapkan aplikasi akuntansi BUMDes, sehingga berdampak pada pembukuan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) Gampong Blang Pulo tidak bersifat manual lagi, lebih praktis dan mudah digunakan serta berstandar akuntansi sektor publik.
2. Dapat Membantu masyarakat dalam memaksimalkan dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada dengan cepat dan tepat terutama tentang usaha-usaha yang sedang booming, sehingga berdampak pada munculnya ide-ide kreatif produk usaha dan lebih jeli dalam melihat peluang usaha kekinian yang dapat dimanfaatkan, dengan strategi promosi yang mendukung.

#### 3.3 Deskriptif Objek Pelaksanaan Kegiatan

Desa/Gampong Blang Pulo terletak di wilayah Kecamatan Muara Satu dengan Luas Wilayahnya, ± 1000 Ha, dibagi 3Dusun/Lingkungan yaitu Dusun Teungoh, Dusun Cot Mon Turab dan Dusun Arongan, yang berada di Kota Lhokseumawe dengan Jarak tempuh dari pusat kota kecamatan ± 4 Km, memiliki batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : PT Arun

Sebelah Selatan : Cot Trieng/Ujong Pacu

Sebelah Timur : Padang Sakti

Sebelah Barat : Batuphat Timur

Gampong ini terletak di dataran dengan ketinggian 1m di atas permukaan laut beriklim tropis suhu rata-rata 3,70° Celsius, dengan curah hujan rata-rata 1.300 mm/th. Secara umum keberadaan jumlah penduduk BLANG PULO sebesar 4450jiwa dengan Laki-laki sebanyak 8974jiwa dan Perempuan sebanyak 2286jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1081KK dengan rata-rata tingkat pendidikan SD sebanyak 200jiwa, SLTP/SMP sebanyak 330jiwa, SMU/SLTA sebanyak 520jiwa dan D3/S1/S2 sebanyak 120jiwa, dengan kepadatan penduduk 20jiwa/Ha.

Perkembangan ekonomi di Kelurahan ini ditopang oleh pertanian, perdagangan, dan home industri. Produktivitas dan akses penting didukung oleh bidang pertanian, seperti pertanian pepaya madu, persawahan dan pertanian tanaman muda lainnya. Kondisi sosial kemasyarakatan di Gampong Blang Pulo berjalan normal dimana kegiatan-kegiatan kemasyarakatan berjalan dengan baik, kondisi perkampungan

pendudukan masih belum tertata dimana perkampungan tidak teratur dan masih banyak lahan-lahan kosong yang pemanfaatannya belum begitu maksimal.

### 3.4 Penerapan Aplikasi Akuntansi di BUMG Gampong Blang Pulo

Berawal dari hasil komunikasi awal antara tim pelaksana PKM dengan Pimpinan Pemerintahan Gampong, pengurus BUMG dan masyarakat Blang Pulo diperoleh informasi bahwa di Gampong Balang Pulo sudah ada unit usaha berupa Doorsmer sepeda Motor yang berada dibawah BUMG. Selanjutnya dilanjutkan dengan diadakannya Focus Group Discussion (FGD) antara tim pelaksana PKM dengan unsur pimpinan Gampong Blang Pulo, Pengurus BUMG, dan Pelaku Industri Rumah Tangga. Dalam hal ini dari unsur perwakilan Gampong Blang Pulo dihadiri oleh sekretaris gampong blang pulo, Kaur Perencanaan, Direktur BUMG, Kaur Keuangan, Kasi Pelayanan, Kepala Dusun, Pemuda Gampong, Babinsa, dan perwakilan dari industri rumah tangga dan kreatif yang ada di Gampong Balang Pulo. Pembahasan seputaran profil desa, mata pencaharian penduduk, industri rumah tangga, dan tentunya pembahasan khusus tentang BUMG yang sudah berjalan di Blang Pulo, kendala yang dihadapi dan persoalan terkait strategi pelaporan dan pengembangan produk. Dokumentasi FGD yang dilakukan seperti terlihat pada gambar berikut:



**Gambar 1. FGD dengan Pengurus BUMG**

Hasil FGD tersebut didapat kesimpulan awal bahwa di Gampong Blang Pulo perlu diadakannya bimbingan teknis berupa pembekalan dan pelatihan tentang Penerapan Aplikasi Akuntansi untuk BUMDes/BUMG dan pelatihan tentang Ide Kreatif industri rumah tangga yang kekinian dan strategi pemasarannya. Penerapan aplikasi akuntansi untuk BUMG Gampong Blang pulo akan diawali dari penjelasan teknis terkait regulasi, format laporan, dan aplikasi akuntansi yang sederhana dan mudah untuk dijalankan. Setelah dilakukan FGD awal, kegiatan selanjutnya adalah berupa rapat teknis kegiatan, yang membahas waktu, tempat dan mekanisme pelaksanaan PKM. Kegiatan PKM terlaksana dilakukan pada hari senin tanggal 23 November 2020 yang bertempat di Balai Gampong Blang Pulo yang dihadiri oleh Tim Pelaksana PKM (Dosen dan Mahasiswa), Unsur Pimpinan Pemerintah Gampong Blang Pulo, Pengurus BUMG, Bapak/Ibu pelaku usaha industri rumah tangga dan tokoh pemuda. Pembekalan dan pelatihan berlangsung sesuai dengan aturan rundown acara PKM yang telah disusun.

Dengan adanya penerapan aplikasi akuntansi BUMDes pada BUMG Gampong Blang Pulo diharapkan mampu mengatasi kendala yang dihadapi pengurus BUMG dalam hal menyusun laporan keuangan dan memudahkan membuat pelaporan yang selama ini dilakukan dengan cara manual Pearson, (Kerie & Carols Saunders. 2010). BUMG sendiri dalam hal wajib membuat laporan keuangan yang jujur dan transparan, pelaporan keuangan BUMG dimonitoring dan evaluasi oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong serta Inspektorat Kota Lhokseumawe, laporan keuangan juga akan menjadi pedoman untuk langkah pengembangan BUMG Gampong Blang Pulo. Selain itu untuk meningkatkan unit usaha Doorsmeer yang berada dibawah BUMG juga diberi pelatihan tentang ide-ide usaha kreatif dan strategi pemasaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan omset unit usaha BUMG. Pelatihan Aplikasi Akuntansi dalam Pemberdayaan BUMDes seperti terlihat pada gambar 2 berikut:



**Gambar 2. Pembekalan dan Pelatihan Aplikasi Akuntansi BUMDes**

## 4. KESIMPULAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi akuntansi BUMDes dapat meningkatkan pemberdayaan BUMG Gampong Blang Pulo melalui kemudahan dan kecepatan dalam membuat laporan keuangan BUMG, dimana sebelumnya laporan keuangan disusun secara manual dengan menggunakan komputer namun tidak menggunakan aplikasi.
2. Pengurus BUMG dan Masyarakat Gampong Blang Pulo sangat antusias dalam mengikuti pembekalan dan pelatihan dengan banyaknya tanya jawab dan diskusi tentang teknis penggunaan aplikasi, kiat-kiat mengembangkan BUMG dan menciptakan peluang usaha, ide-ide kreatif, dan strategi pemasaran produk yang dapat dilakukan oleh masyarakat di Gampong Blang Pulo.

### 4.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di Gampong Blang Pulo ini adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengawasan dan bimbingan teknis rutin dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (BPMG) Kota Lhokseumawe untuk pelatihan teknis lebih lanjut mengenai penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi BUMDes di BUMG Gampong Blang Pulo.
2. Perlu dukungan dan motivasi dari seluruh elemen masyarakat Gampong Blang Pulo dan pihak terkait secara serius untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada untuk dapat dikelola dalam unit usaha BUMG Gampong Blang Pulo, terutama peluang usaha kreatif dan kekinian.
3. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Pengabdian ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaannya. Semoga pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan pembaca pada umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Indriantoro, N., & Supomo, B., (1999), *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Kothari, C.R. (2004). *Research Methodology: Methods and Techniques*. Second revised edition. New Delhi: New Age International (P) Limited Publishers.

- Media Industri .(2018). *Industrialisasi menuju Industri yang lebih baik*. Edisi 1. Kementrian Perindustrian Republik Indonesia.
- Patten, M. L, & Newhart, M.,(2018). *Understanding Research Methods*. An Overview of the Essential. New York: Taylor & Francis.
- Pearson, K & Saunders. (2010). *Managing and Using Information Systems A Strategic Approach*. USA: John Wiley & Sons.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Sekaran, U., & Roger, B., (2016). *Research Methods For Business: A Skill-Building Approach*. Seventh Edition. United Kingdom: JhonWiley & Sons Ltd.
- Susanto. A., (2017). *Sistem Informasi Manajemen (Pendekatan Terstruktur – Risiko Pengembangan)*. Bandung: Lingga Jaya.
- Zikmund, W, G., (2010). *Business Research Methods*. 8th Edition. England: South-Western Cengage Learning